

## **BAB IV**

### **HUBUNGAN BILATERAL KAZAKHSTAN DAN CHINA**

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai alasan Kazakstan perlu meningkatkan kerjasama ekonomi (Sinergi *Nurly Zhol* dan OBOR) dalam *Comprehensive Strategic Partnershipnya* dengan China. Bila dalam bab sebelumnya telah dijelaskan mengenai situasi internasional yang mempengaruhi kebijakan Kazakstan. Dalam bab ini akan dijelaskan tentang aspek politik domestik, dan kondisi ekonomi yang mempengaruhi pemerintah Kazakstan untuk mensinergikan *Nurly Zhol* dan OBOR didalam *Comprehensive Strategic Partnership* dengan China di tahun 2015

#### **A. Kondisi Politik Domestik Kazakhstan**

Politik domestik menjadi salah satu faktor yang mendorong pengambilan kebijakan luar negeri Kazakhstan untuk menjalin kerjasama bilateral dengan China tahun 2015. Pengambilan kebijakan tersebut didasarkan pada adanya dukungan dan tuntutan yang terjadi didalam negeri Kazakhstan. Dukungan yang dimaksud dalam hal ini ada pada faktor penguasa atau pemegang kekuasaan Kazakhstan, yaitu Presiden Nursultan dengan partai penguasa “Nur Otan”. Sedangkan tuntutan terbentuk dari fenomena domestik yang terjadi di Kazakhstan terhadap ketidakadilan perdagangan dalam EAEU dan gerakan anti Rusia.

##### **1. Tuntutan dalam Politik Domestik Kazakhstan**

Dalam hal tuntutan, dalam masyarakat sedang mengalami gejolak anti-Rusia dan anti-*Eurasia Economic Union* menjadi faktor utama dalam politik domestik di Kazakhstan. Tuntutan Masyarakat terhadap kedekatan Kazakhstan dengan Rusia telah menyebabkan gejolak anti-Rusia dan *Eurasia Economic Union* di Kazakhtan, dan telah menjadi permasalahan didalam hubungan Kazakhstan dan Rusia. Gejolak anti-Rusia dan Anti-*Eurasia Economic Union*

pertama terjadi pada tanggal 4 Maret 2014, ketika sekelompok aktivis masyarakat sipil Kazakhstan meluncurkan sebuah gerakan *Anti-Eurasian Economic Union*. Dalam sebuah konferensi persnya, para aktivis meminta masyarakat untuk melakukan demonstrasi pada tanggal 12 April dan menyuarakan penolakan mereka terhadap akses *Eurasia Economic Union*.<sup>1</sup>

Ajakan untuk melakukan demonstrasi di tanggal 12 april 2014 kemudian ditanggapi oleh masyarakat Kazakhstan. Sekitar 250 orang berkumpul di kota Almaty dan mengutarakan pendapatnya yang berseberangan dengan kedekatan Kazakshtan dalam Union bersama Rusia dan Belarusia. Berseberangannya demonstran dengan pemerintah dikarenakan keikutsertaan Kazakshtan dalam *Eurasia Economic Union* menunjukkan adanya ketidakseimbangan *unbalanced marriage* “nerovnyi brak”. Dalam Union, Kazakshtan juga lebih banyak mengeluarkan biaya atau pengeluaran “*Cost*” daripada mendapatkan keuntungan. Terlebih lagi posisi Kazakhstan dibanding 3 mitra *Eurasia Economic Union* (EAEU) lainnya menjadi lemah dikarenakan ketiga negara sama-sama memiliki perekonomian domestik yang disokong oleh sektor industri.<sup>2</sup>

Salah seorang wakil dari partai berkuasa Nur Otan di Parlemen, Murat Abenov, menjadi salah seorang elit politik di Kazakhstan yang nyaring mengkritisi hubungan kedekatan Kazakshtan dengan Rusia dalam bidang ekonomi. Dalam wawancara pada tanggal 12 february 2014, dia mengatakan bahwa terdevaluasinya Tenge (mata uang Kazakhstan) memiliki kaitan kuat dengan keikutsertaan Kazakhstan dalam

---

<sup>1</sup> Oil and Energy Insider. (2014, maret 30). *What does Krimea mean for Kazakhstan oil?* Retrieved from The Christian Science Monitor: <http://www.csmonitor.com/Environment/Energy-Voices/2014/0330/What-does-Krimea-mean-for-Kazakhstan-oil>. diakses tanggal 2 april 2017

<sup>2</sup> Anceschi, L., & Sorbello, P. (2014, Mei 15 ). *Kazakhstan and the EAEU: the rise of Eurasian scepticism*. Retrieved from ODR Russian and Beyond: <https://www.opendemocracy.net/od-russia/luca-anceschi-paolo-sorbello/kazakhstan-and-EAEU-rise-of-eurasian-scepticism>. diakses tanggal 2 april 2017

keanggotaan *Eurasia Custom Union*.<sup>3</sup> Keterkaitan antara Kazakshstan dan *Eurasia Custom Union* menjadi permasalahan baru bagi Kazakshstan, terutama akibat dampak dari arogansi Rusia di Krimea. Kekhawatiran terjadi mengingat Kazakshstan merupakan negara yang memiliki sumber migas yang besar, berbatasan langsung dengan Rusia di wilayah utara dan pada tahun 2014, populasi etnis Rusia di Kazakshstan telah mencapai 23%, dan dengan 7000 km perbatasan Kazakshstan-Rusia yang tidak terjaga.<sup>4</sup> Analisis politik di Kazakshstan mengatakan bila Rusia merupakan saudara tua maka mereka akan datang membawa bantuan. Namun, kondisi Ukraina mulai merubah persepsi Kazakshstan menjadi skeptik terhadap Rusia.<sup>5</sup> intervensi yang dilancarkan Rusia diklaim pihak Rusia merupakan aksi perlindungan mereka terhadap etnis Rusia di Ukraina, dan hal ini menjadi kekhawatiran publik hal serupa dapat terjadi di Kazakshstan, bila publik Kazakshstan kembali menginginkan referendum untuk keluar dari *Union* karena dipandang tidak menguntungkan perekonomian Kazakshstan.

Kondisi politik domestik menjadi lebih tegang tatkala Presiden Putin menyampaikan pernyataannya kepada Kazakshstan “*created a state on a territory where no state had existed previously*” Beberapa pengamat telah menafsirkan pernyataan Putin sebagai sindiran bahwa Kazakshstan adalah negara buatan yang rentan terhadap partisi, dengan analogi Rusia dan Ukraina. Tafsiran lain mengatakan bahwa pesan

---

<sup>3</sup> Oil and Energy Insider. (2014, maret 30). *What does Krimea mean for Kazakshstan oil?* Retrieved from The Christian Science Monitor: <http://www.csmonitor.com/Environment/Energy-Voices/2014/0330/What-does-Krimea-mean-for-Kazakshstan-oil>. diakses tanggal 2 april 2017

<sup>4</sup> Münster, V. (2005). *Central Asia on Display: Proceedings of the VIIIth Conference of the European Society for Central Asian Studies*. Retrieved from European Society for Central Asian Studies. International Conference: [https://books.google.co.id/books?id=Q4olreTVoj0C&dq=%D0%BA%D0%B0%D0%B7%D0%B0%D1%85%D0%B8+6534616&source=gbs\\_navlinks\\_s&redir\\_esc=y&hl=id](https://books.google.co.id/books?id=Q4olreTVoj0C&dq=%D0%BA%D0%B0%D0%B7%D0%B0%D1%85%D0%B8+6534616&source=gbs_navlinks_s&redir_esc=y&hl=id). Diakses tanggal 12 februari 2017

<sup>5</sup> ETH Zurich (8 mei 2015) *Stress Test for Kazakshstan*. Retrieve from ETH Zurich : <http://www.css.ethz.ch/content/specialinterest/gess/cis/center-for-securities-studies/en/services/digital-library/articles/article.html/190934>. diakses tanggal 4 desember 2017

Kremlin adalah bahwa negara anggota CSTO dan EAEU dapat mengandalkan untuk menjaga integritas teritorial mereka dengan dukungan Rusia, sementara mereka yang memilih orientasi Barat (sebagai "aktor tunggal") berisiko kehilangan integritas teritorial mereka di tangan Rusia atau kehilangan kebebasan yang sekarang dimilikinya, seperti Moldova, Georgia, Azerbaijan, Ukraina.<sup>6</sup>

Apapun niat Rusia, hasil dari kata-kata Putin telah menjadi lonjakan dalam pesan pada kelompok nasionalis di Kazakhstan dan pembaharuan upaya untuk meningkatkan status penggunaan bahasa Kazakh di Kazakhstan. kondisi ini juga ditujukan pada perkembangan demografis di wilayah utara Kazakhstan, yang paling berisiko menjadi titik tumbuhnya separatisme, seperti halnya di Ukraina dengan demografi dan penggunaan bahasa Rusia yang sangat tinggi. Saat ini, kelompok etnis non-Kazakh banyak terwakili di wilayah Kazakhstan utara. Menurut komite statistik negara bagian, proporsi etnis Kazakh yang tinggal di Petropavlovsk, pusat administrasi Wilayah Utara Kazakhstan, hanya sebesar 27,6 %. Di kota Kostanay, 37,5 %. Di Oskemen, ibu kota Wilayah Timur-Kazakhstan, yang naik menjadi 40,6 %, dan di Pavlodar, kota lain di dekat perbatasan, 44,5 %. Di kota-kota industri di utara dan timur, seperti Rudny, Lisakovsk dan Ridder, masing-masing 28,4 %, 24,8 % dan 13,9 %.<sup>7</sup> Kemungkinan penggunaan demografi sebagai alat Rusia di Ukraina telah menjadi prioritas Kazakhstan untuk mencegah permasalahan serupa.

## **2. Dukungan dalam Politik Domestik Kazakhstan**

Mencuatnya gerakan anti-Rusia dan anti-EAEU menjadi pertimbangan-pertimbangan bagi pemerintah

---

<sup>6</sup> Socor, V. (2015). *Kazakhstan: An Island of Stability in a Turbulent Region*, no. 191. The Institute for Security and Development Policy.

<sup>7</sup> Kumenov, A. (2017). *Kazakhstan: Is New Military Doctrine Response to Russia or the West?*. Retrieve from Eurasianet.org : <http://www.eurasianet.org/node/86286> . diakses tanggal 3 Desember 2017

Kazakhstan dalam merumuskan kebijakan dalam negeri maupun luar negeri. Ketidaksukaan publik dalam negeri Kazakhstan pada Rusia, ditambah dengan terus melemahnya perekonomian mulai mengindikasikan keinginan kuat pemerintah Kazakhstan untuk mulai mencari langkah-langkah penyelamatan ekonomi. Terutama pada negara yang secara geografis terdekat mengingat letak Kazakhstan berada ditengah-tengah benua, kapasitas ekonomi yang besar, dan memiliki tujuan ekonomi yang sama dengan Kazakhstan. bila melihat dari kemitraannya, Kazakhstan memiliki kedekatan ekonomi yang stabil dengan China, terlebih letak geografis yang berdekatan, kapasitas ekonomi yang tinggi, ketertarikan China pada migas Kazakhstan, dan adanya program baru China “OBOR”.

Dukungan domestik untuk menjalin kerjasama dengan China datang dari penguasa di Kazakhstan dan jalinan kerjasama yang baik antara Kazakhstan dan China dalam CSP. Pemerintah Kazakhstan memiliki prioritas yang kuat untuk sesegera mungkin menyelamatkan perekonomian yang memburuk dan belum menunjukkan akan pulih kembali. Hal ini juga didukung dengan kebijakan domestik Kazakhstan yang baru “Nurly Zhol”. Presiden Nursultan dengan Partai Nur Otan telah menguasai pemerintahan sejak 1991 negara Kazakhstan merdeka dan telah membawa Kazakhstan menjadi negara minyak yang maju seperti sekarang ini. Menyadari melemahnya perekonomian, keterbatasan infrastruktur serta industri dalam negeri, pemerintah Kazakhstan telah mengusulkan sebuah rencana pengembangan infrastruktur yang komprehensif.

Segera setelah terdevaluasinya Tenge dan di tengah indikasi awal perlambatan ekonomi, pemerintah meluncurkan program dukungan ekonomi untuk tahun 2014-2015 sebesar satu triliun Tenge (sekitar USD 5,5 miliar), yang digunakan untuk mengurangi masalah kredit di sektor perbankan dengan menangani sebuah masalah jangka panjang pada kredit bermasalah atau *non-performing loans* (NPL) dan pemberian

pinjaman bersubsidi untuk usaha kecil dan menengah (UKM). Dengan turunnya harga minyak dan ketidakpastian politik, pemerintah mengumumkan tambahan program pendukung perekonomian (*Nurly Zhol*) sebesar USD 14 miliar untuk tahun 2015-2017. Dengan fokus untuk membangun infrastruktur, transportasi, industri dan sosial dan terus memberikan kredit bersubsidi kepada UKM. Dikeluarkannya kebijakan tersebut memberikan dampak positif dengan memaksakan penurunan deficit GDP tidak melebihi 3%.<sup>8</sup>

Rencana Kazakhstan yang diumumkan oleh Presiden Nursultan Nazarbayev dalam pidato kenegaraan pada 11 November 2014 menyebutkan "*Nurly Zhol*" atau "*Lighted Path*". Sebuah inisiatif kebijakan yang secara langsung terkait dengan OBOR. Kazakhstan telah secara proaktif mengemukakan agendanya tersebut ke China lebih dari satu dekade sebelumnya, dan bahkan hal ini mengindikasikan langkah Kazakhstan sebagai salah satu alasan mengapa Xi Jinping pada awalnya mempresentasikan rencana OBOR di Astana, pada bulan Oktober 2013.<sup>9</sup> Bahwa secara tidak langsung kebijakan tersebut sudah lama ingin diwujudkan Pemerintah Kazakhstan dan momentum melemahnya perekonomian serta krisis Ukraina menjadi waktu yang tepat bagi Kazakhstan dalam mensinergikan kedua kebijakan yang telah lama direncanakan.

Ditengah penolakan publik terhadap kedekatan Kazakhstan dengan Rusia, pemerintah Kazakhstan menjadwalkan ulang pemilu presiden 2016 untuk dimajukan atau dipercepat pada tahun 2015. Pemilu tersebut merupakan respon dan antisipasi pemerintah terhadap permasalahan dalam negeri yang dapat timbul dari konflik Krimea, perlambatan ekonomi di Kazakhstan, dan permasalahan ISIS yang memanas. Dalam kampanyenya, Nursultan mengatakan :

---

<sup>8</sup> Ibid.

<sup>9</sup> Gabuev, A., & Shtraks, G. (2016, Agustus 9). *China's One Belt, One Road Initiative and the Sino-Russian Entente*. Retrieved from National Bureau of Asian Research: <http://www.nbr.org/research/activity.aspx?id=707>. Diakses tanggal 5 April 2017

*“We have qualified personel, sufficient financial resources, political stability, unity and friendship of the people. We will carry out the tasks set in the industrialization program Nurly Zhol, improving the life of Kazakhstan joins the 30 most developed countries of the world, improving the life of Kazakhstanis”*.<sup>10</sup> Presiden Nursultan berjanji untuk menjadikan Kazakhstan sebagai salah satu dari 30 negara maju dengan program industrialisasi Nurly Zhol yang diluncurkan pada tahun 2014 lalu. Dalam pemilu april 2015 tersebut, Presiden Nursultan mendapatkkan perolehan suara sebesar 97.7% dan mengalahkan 2 lawan politiknya, dengan jumlah partisipan sebesar 95% dari pemilih terdaftar. Dibandingkan dengan pemilu 2011, Presiden Nursultan hanya memperoleh 95.5% dengan jumlah partisipan sebesar 89.9% dari pemilih terdaftar. Dikutip dari Crisis Group interview, Astana, November 2014, Presiden Nursultan menambahkan bahwa masyarakat merasa aman dengan kemenangannya tersebut.<sup>11</sup>

Budaya politik di Kazakhstan juga turut membenarkan kebutuhan akan pemimpin kuat dan budaya konservatisme komunis yang reformis. Pertama, bagi kebanyakan orang Kazakhstan, kehidupan mereka pada umumnya meningkat sejak kemerdekaan: GDP per kapita naik dari USD 1.647 pada tahun 1991 menjadi USD 13.172 pada tahun 2013, menjadikan Kazakhstan sebagai negara dengan penghasilan atau upah menengah di samping Rusia, Ukraina dan Belarus. Nazarbayev juga membangun sebuah ibu kota baru, Astana, dan banyak orang Kazakhstan bangga dengan profil politik atau ikon negara muda mereka tersebut. Di bawah Nazarbayev, masyarakat Kazakhstan yakin tentang keamanan

---

<sup>10</sup> Urazova, D. (2015). *Nazarbayev promises making Kazakhstan one of 30 most developed countries*. Retrieve from Tengri News : [https://en.tengrinews.kz/politics\\_sub/Nazarbayev-promises-making-Kazakhstan-one-of-30-most-260058/](https://en.tengrinews.kz/politics_sub/Nazarbayev-promises-making-Kazakhstan-one-of-30-most-260058/) diakses tanggal 10 april 2017

<sup>11</sup> Central Election Commission. (2015, April 27 ). *Preliminary Results of Early Election of the President of the Republic of Kazakhstan Held on 26 April 2015*. Retrieved from Central Election Commission: [http://election.kz/portal/page?\\_pageid=153,2281087&\\_dad=portal&\\_schema=PORTAL..](http://election.kz/portal/page?_pageid=153,2281087&_dad=portal&_schema=PORTAL..) Diakses tanggal 10 april 2017

masa depan negara mereka.<sup>12</sup> Kedua, salah satu dampak dari perkembangan sejarah masyarakat nomaden “Kazakh” di Eurasia adalah bahwa budaya politik kontemporer Kazakhstan ditandai oleh konservatisme dan pemilihan pemimpin yang kuat dan bertanggung jawab, utamanya adalah untuk melindungi keamanan nasional. Vladimir Socor, *Senior Fellow at The Jamestown Foundation* mengatakan pada konferensi pers pasca pemilu Kazakhstan 2015, bahwa hasil pemilihan tersebut menunjukkan keinginan para pemilih untuk menjaga keberlanjutan kepemimpinan presiden Nursultan. Kazakhstan adalah masyarakat tradisional dimana penghormatan terhadap otoritas atau pemegang kekuasaan mendefinisikan bagaimana budaya politik mereka dibangun dan dijalankan.<sup>13</sup>

Wilayah Kazakhstan yang sekarang berbatasan dengan Rusia, China, Kyrgyzstan, Uzbekistan dan Turkmenistan. Posisi geografisnya di jantung Eurasia membuatnya rentan untuk mendapatkan ideologi atau gagasan asing yang ekstrim dan mengancam. Kazakhstan adalah satu negara di bekas Uni Soviet yang belum pernah mengalami perang internal sejak 1991. Kazakhstan menganggap situasi di Ukraina bukan sebagai contoh imperialisme Rusia yang baru, melainkan sebagai contoh konfrontasi antar-etnis, antar-bahasa, antara-masyarakat di negara bekas bekas Soviet. Masyarakat Asia Tengah melihat bahwa konflik yang terjadi di Ukraina, terjadi karena hanya ada dua bangsa yaitu etnis Ukraina dan etnis Rusia dan saling berkonflik. Di Kazakhstan, ada lebih dari 120 bangsaan seperti etnis Kazakh, Rusia, Dungan, Korea, Uighur, sehingga pemimpin sangat penting dalam politik di Kazakhstan dalam menjembatani perbedaan etnis dan

---

<sup>12</sup> Sholk, D (2015). *Nazarbayev's overwhelming victory notwithstanding, change is taking place in Kazakhstan*. Retrieve from The diplomat : <https://thediplomat.com/2015/05/understanding-kazakhstans-internal-politics/>.

Diakses tanggal 23 desember 2017

<sup>13</sup> Ibid.

plurarismenya.<sup>14</sup> Sehingga memilih pemimpin menjadi suatu hal yang penting bagi Kazakhstan untuk menjembatani perbedaan etnis yang ada dan menjaga keamanan negara dari ancaman dengan kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan pemimpinnya.

Kemengangan Nursultan memberikan gambaran bahwa publik masih mempercayai presiden Nursultan sebagai pemimpin serta kebijakan-kebijakannya. figur Presiden Nursultan sendiri bagi publik dianggap masih mampu berjalan ditengah-tengah perbedaan dan plurarisme yang majemuk di Kazakhstan, hal ini terbukti sejak berdiri tahun 1991 Kazakhstan telah dipimpin Presiden Nursultan dalam berbagai macam Pluralismenya. Figur Nursultan juga dianggap dapat menjembatani perbedaan etnis yang majemuk, perbedaan bahasa, dan agama serta menjaga keseimbangan dominasi negara-negara besar seperti Rusia, China dan Barat di Asia Tengah. Bisa digambarkan bahwa tuntutan domestik di Kazakhstan terjadi tatkala publik Kazakhstan sangat mengkritisi kedekatan Kazakhstan dengan Rusia, terlebih pasca aneksasi Krime dan tetap terjalinnya hubungan yang lebih dekat antara Kazakhstan dan Rusia dalam EAEU. Kemenangan Nursultan dalam pemilu mendapatkan kepercayaan publik kembali untuk menjalankan pemerintahan dan kebijakan multi-vector untuk mencari alternatif kebijakan lewat negara lain. Dalam permasalahan ini memperbaiki situasi politik dalam negeri dan ekonomi merupakan prioritas yang tanda-tandanya belum akan berakhir.

Nurlan Yermekbayev, *Cetral Asia Nations Ambassador* untuk China mengatakan, Prioritas kebijakan luar negeri Kazakhstan ialah untuk meningkatkan CSP dengan China. Nurlan melanjutkan bahwa kedekatan kedua Negara secara tradisional sangat dekat dan selalu melakukan kontak secara rutin. Setidaknya selama kurun waktu 2013-2014, kedua presiden telah bertemu sebanyak 7 kali dalam dialog

---

<sup>14</sup> Ibid.

strategis yang membahas kebijakan luar negeri dengan target penguatan lebih lanjut hubungan bilateral kedua negara.<sup>15</sup> Bisa dikatakan bahwa CSP telah menjadi tujuan utama kebijakan luar negeri Kazakhstan dalam beberapa tahun terakhir. Banyaknya pertemuan dalam kurun waktu 2013-2014 kedua pemimpin negara dalam keberlangsungan hubungan bilateral turut membuktikan keseriusan pemerintah Kazakhstan dalam membangun kemitraan dengan China.

Hal ini sesuai dengan teori yang diutarakan Coplin, keputusan luar negeri merupakan hasil dari proses politik dalam negeri yang melibatkan berbagai aktor dalam kondisi-kondisi tertentu. Terjadi interaksi antara pengambil kebijakan luar negeri dengan aktor-aktor politik dalam negeri yang berupaya untuk mempengaruhi kebijakan luar negeri atau dalam bahasan Coplin disebut dengan “policy influencer”. *Policy influencer* merupakan sumber dukungan bagi penguatan rezim tertentu dalam suatu negara. Para pemimpin negara sangat bergantung pada kemauan rakyatnya untuk memberi dukungan. Teori Coplin tersebut diperkuat oleh pendapat David Easton tentang sistem politik. Menurut Easton, Kondisi Politik Dalam Negeri merupakan gambaran mengenai “dukungan dan tuntutan” yang datang dari warga negara atau dalam bahasan Easton disebut sebagai input.<sup>16</sup> Bisa dikatakan bahwa masyarakat Kazakhstan mengkritisi kedekatan Kazakhstan dalam Union dan intervensi Rusia ke Krimea. Union tidak memberikan keuntungan yang besar, namun memberikan permasalahan baru bagi Kazakhstan dalam perekonomian. Masyarakat juga mengkritisi intervensi Rusia terhadap konflik domestik Ukraina. Krisis telah memberikan kekhawatiran bagi publik Kazakhstan tentang keberagaman etnis, dan sumberdaya yang melimpah, serta perbatasan yang sangat luas dengan Rusia tanpa penjagaan.

---

<sup>15</sup> Qi, R. (2014). *Strengthening Sino - Kazakh ties*. Retrieved from China Daily: [http://www.chinadaily.com.cn/world/2014livisitkst/2014-05/19/content\\_19064336.htm](http://www.chinadaily.com.cn/world/2014livisitkst/2014-05/19/content_19064336.htm), diakses tanggal 11 april 2017

<sup>16</sup> Budiarmo, M. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Dibentuknya kebijakan Nurly Zhol pada akhir 2014 memberikan sinyal bahwa pemerintah Kazakhstan menjalin kedekatan dengan China untuk mencari sumber investasi dalam rangka menyelamatkan perekonomiannya, serta mengurangi dampak yang terjadi pada pluralisme di Kazakhstan yang sangat rawan sejak Krisis Krimea berlangsung. Sanksi yang menumbangkan perekonomian Kazakhtan telah mengakibatkan kekhawatiran publik dan pemerintah. Dipercepatnya pemilu dan kemenangan mutlak Nursultan memberikan legitimasi bagi Nursultan, bahwa masyarakat merasa kebijakan-kebijakan salah satunya Nurly Zhol yang dijalankan Presiden Nursultan dalam kondisi politik yang tidak stabil telah tepat dan serta sosoknya dirasa masih dominan di Kazakhstan untuk menjaga plurarisme yang sangat majemuk di Kazakhstan.

## **B. Kondisi perekonomian**

Kapabilitas ekonomi dan militer juga menjadi pendorong kebijakan Kazakhstan terhadap China. Sejak lama Fokus Kazakhstan adalah menjalin hubungan bilateral dengan China lebih pada kerjasama dan keuntungan ekonomi dan dengan Rusia, Kazakhstan selalu menjalin kedekatan dalam hal politik. Dalam permasalahan ini peran ekonomi sangat dominan daripada faktor militer. Hal ini dikarenakan baik Kazakhstan, China maupun, Rusia memiliki kerjasama dalam bidang keamanan dan militer yang dijalankan melalui organisasi SCO. Bagi seperti halnya banyak negara di Asia tengah, Kazakhstan memiliki kedekatan dalam hal kerjasama militer dengan Rusia.

Fasilitas militer terbesar Rusia di CIS terletak di Kazakhstan. Total area yang disewa oleh Rusia di Kazakhstan lebih dari 11 juta hektar. Ada tujuh pangkalan militer besar di Kazakhstan, termasuk lapang uji coba negara bagian kelima-Baikonur Cosmodrome, resimen penerbangan transportasi swasta di Qostanay, radar radar yang terpisah di Priozersk, dan

lain-lain.<sup>17</sup> Sejak perlambatan ekonomi ditahun 2014, program peningkatan anggaran militer Kazakhstan dari USD 2 miliar menjadi USD 2.7 miliar mengalami permasalahan dan pemotongan anggaran karena terus melemahnya harga minyak dunia. Menurut *Stockholm International Peace Research Institute* (SIPRI) Kazakhstan memiliki sekitar 30.000-45.000 personol dan ditambah ribuan dengan personil yang tergabung didalam kementerian-kementerian.<sup>18</sup>

Namun kekhawatiran tentang ancaman militer dari Rusia ke Kazakhstan menjadi berkurang ketika pada bulan Juli 2015, Putin meratifikasi sebuah protokol untuk mengembalikan 300.000 hektar jaringan militer di Emba kembali ke Kazakhstan. Sejalan dengan kesepakatan bilateral yang ditandatangani pada tahun 1998, Kazakhstan setiap tahun menerima \$ 718.000 dari Moskow untuk sewa properti ini. Beberapa pejabat Rusia mengklaim bahwa keputusan untuk meninggalkan pangkalan militer Emba diambil sebagai tanggapan atas tekanan finansial yang serius terhadap anggaran negara selama resesi berlangsung.<sup>19</sup> Bisa dikatakan faktor ekonomi memiliki peran dominan dalam permasalahan ini. Ancaman penggunaan militer Rusia untuk menekan Kazakhstan ikut melemah sejalan dengan terus melemahnya perekonomian di Rusia dan Kazakhstan.

## 1. Kondisi Perekonomian Kazakhstan

Dijatuhkannya sanksi ekonomi Amerika dan Barat terhadap Rusia telah memberikan dampak buruk bagi

---

<sup>17</sup> Nazarbayev University Political Science Review. (2017). *Russia's Military Bases in Central Asia*. Retrieve from Nazarbayev University Political Science Review : <https://nupsreview.wordpress.com/2017/01/11/russias-military-bases-in-central-asia/>. Diakses tanggal 4 Desember 2017.

<sup>18</sup> Dmitry Gordenburg. (2015). *Central Asian Military Capabilities*. Retrieve from *Russian Military Reform* : <https://russiamil.wordpress.com/2015/06/28/central-asian-military-capabilities/>. Diakses tanggal 5 Desember 2017

<sup>19</sup> EAN. (2017). *Public Protests Against Russian Military Presence Mounting in Kazakhstan*. Retrieve from EAN : <http://eurasianews.info/en/analytics/public-protests-against-russian-military-presence-mounting-in-kazakhstan.html>. diakses tanggal 6 Desember 2017.

perekonomian Kazakhstan. Sanksi ekonomi oleh EU bagi Rusia dikeluarkan pada 12 september 2014. Bagi Kazakhstan, Sanksi tersebut sangat mempengaruhi perekonomiannya, terutama pada sektor migas. Sanksi tersebut menyebabkan turunnya harga minyak dunia yang berimbas pada sektor industri Kazakhstan, yang mana disokong oleh perdagangan minyak dan gas. Harga minyak dunia mengalami penurunan hingga USD 53 per Barrel di tahun 2015.<sup>20</sup> Penurunan volume perdagangan terlihat pada tahun 2014. Nilai volume perdagangan Kazakhstan ke Rusia turun dari USD 24 di tahun 2013 menjadi sekitar USD 20 miliar pada tahun 2014. Impor barang Kazakhstan dari Rusia juga masih terbilang tinggi daripada ekspor sejak tahun 2013, dan telah menjadi ketimpangan.

Sejak ketegangan antara Rusia dan Ukraina berlangsung “Ruble” Rusia telah jatuh sebanyak 10 poin terhadap Euro dan Dollar Amerika sejak awal tahun 2014. Kazakhstan juga harus mendevaluasi mata uangnya “Tenge” sebesar 19%, dengan terjunnya ruble ke rekor terendah telah memberikan tekanan bagi mata uang Tenge Kazakhstan. Bahkan sejak awal ketegangan dengan Ukraina, penurunan Ruble telah membebani 20 bank teratas Rusia 216 miliar rubel (\$ 5,9 miliar).<sup>21</sup> Keikutsertaan Kazakhstan dengan ECU telah berdampak besar bagi kejatuhan perekonomian di Kazakhstan. Adanya *Single market* dalam ECU telah menyebabkan dampak paralel pada perekonomian. ketika 1 negara mengalami permasalahan ekonomi satu persatu negara akan mengalami permasalahan serupa, dan ini yang dialami Kazakhstan ketika Rusia mengalami permasalahan ekonomi.

---

<sup>20</sup> Worldbank. (2015). *Kazakhstan – Low Oil Prices, an Opportunity to Reform*. Retrieved from The World Bank: <http://www.worldbank.org/en/country/kazakhstan/publication/kazakhstan-economic-update-spring-2015>, diakses tanggal 15 april 2017

<sup>21</sup> Oil and Energy Insider. (2014, maret 30). *What does Krimea mean for Kazakhstan oil?* Retrieved from The Christian Science Monitor: <http://www.csmonitor.com/Environment/Energy-Voices/2014/0330/What-does-Krimea-mean-for-Kazakhstan-oil>. diakses tanggal 22 februari 2017

**Tabel 4.1**

Perdagangan Kazakhstan tahun 2014

<b>Partner Name</b>	<b>Export (US\$ Thousand)</b>	<b>Import (US\$ Thousand)</b>
China	9,799,418.42	7,357,220.26
Russian Federation	6,388,500.43	13,807,686.03
Ukraine	1,672,966.47	1,208,785.11
United States	412,145.67	1,993,064.32
Belarus	61,177.28	773,817.06

World Bank. (2014). *Kazakhstan Product exports and imports By Country and Region 2014*. Retrieved from WITS World Integrated Trade Solution: <http://wits.worldbank.org/CountryProfile/en/Country/KAZ/Year/2014/TradeFlow/EXPIMP/Partner/all/Product/Total> <sup>22</sup>

Pada tanggal 3 Maret, Bank Sentral Rusia harus turun tangan untuk memperlambat penurunan rubel, dan telah menghabiskan \$ 11,3 miliar. Intervensi Bank Sentral empat kali lebih besar dari rekor sebelumnya yang ditetapkan pada bulan September 2011. Jika kebijakan Putin di Ukraina lebih lanjut menjerumuskan hubungan dengan Barat, kejatuhan ekonomi akan segera terjadi. Disamping itu Ancaman fiskal lain yang mungkin gagal diimbangi ECU adalah terjadinya inflasi. Pada bulan Januari-Februari 2014, tingkat inflasi di negara negara anggota ECU mencapai 1,5%. Dalam dua bulan pertama tahun 2014 harga barang meningkat 3,6% di Belarus, 2,3% di Kazakhstan, dan 1,3% di Rusia. Menurut Eurasian Economic Commission, tingkat inflasi secara tahunan pada

---

<sup>22</sup> World Bank. (2014). *Kazakhstan Product exports and imports By Country and Region 2014*. Retrieved from WITS World Integrated Trade Solution: <http://wits.worldbank.org/CountryProfile/en/Country/KAZ/Year/2014/TradeFlow/EXPIMP/Partner/all/Product/Total> diakses tanggal 22 maret 2017

tahun 2013 mencapai 6,6% di ECU secara keseluruhan, 15,7% di Belarus, 5,4% di Kazakhstan, dan 6,2% di Rusia.<sup>23</sup> Tidak dapat dipungkiri bila paksaan Rusia terhadap keikutsertaan Ukraina dalam ECU menjadi pemicu terus melemahnya perekonomian disemua negara anggota ECU.

**Tabel 4.2**

Perdagangan Kazakshtan tahun 2013

<b>Partner Name</b>	<b>Export (US\$ Thousand)</b>	<b>Import (US\$ Thousand)</b>
China	14,373,748.04	8,364,465.53
Russian Federation	5,875,273.58	17,971,764.47
Ukraine	2,041,423.87	2,269,635.73
United States	395,088.35	2,155,553.80
Belarus	58,288.15	698,342.37

Retrieved from WITS World Integrated Trade Solution: <http://wits.worldbank.org/CountryProfile/en/Country/KAZ/Year/2013/TradeFlow/EXPIMP/Partner/all/Product/Total>.<sup>24</sup>

Kerjasama Minyak dengan EU juga mengalami permasalahan dikarenakan penghentian pasokan yang melewati pipa gas di Krimea. Bukan hanya sanksi ekonomi yang semakin memperburuk perekonomian, namun *Eurasia Custom Union* dan *Eurasia Economic Union* juga memberikan ketidakseimbangan atau terjadinya disparitas perdagangan antara Kazakhstan dan Rusia. Eksternal tarif di Kazakhstan menjadi terlalu tinggi, serta Kazakhstan menjadi pangsa pasar produk murah Rusia dan mulai membanjiri Kazakhstan sejak

<sup>23</sup> Ibid

<sup>24</sup> World Bank. (2013). *Kazakhstan Product exports and imports By Country and Region 2013*. Retrieved from WITS World Integrated Trade Solution : <http://wits.worldbank.org/CountryProfile/en/Country/KAZ/Year/2013/TradeFlow/EXPIMP/Partner/all/Product/Total> diakses tanggal 22 februari 2017

*Eurasia Economic Union* (EAEU) berjalan januari 2015. Pemerintah Kazakhstan kemudia mengeluarkan Kebijakan domestik *Nurly Zhol*. Kebijakan dikeluarkan pada bulan november 2014 tersebut bertujuan untuk memaksimalkan dan mempercepat pembangunan infrastruktur dan industri dengan menarik lebih banyak invesatasi dan menghindari ketergantungan pada minyak.<sup>25</sup> *Nurly Zhol* menjadi kebijakan utama dalam menyelamatkan perekonomian Kazakhstan.<sup>26</sup>

## 2. Kondisi perekonomian Rusia

Kondisi perekonomian Rusia mengalami permasalahan selama intervensi yang dilakukannya di Krimea. Perekonomian Rusia mengalami dua guncangan besar pada tahun 2014, nyaris menghindari resesi dengan pertumbuhan sebesar 0,6%. Kejutan pertama bagi Rusia adalah penurunan tajam harga minyak pada tahun 2014, yang menunjukkan ketergantungan Rusia pada harga komoditas global. Setelah mengalami fluktuasi harga minyak mendekati USD 105 per barel dari 2011-2013, harga minyak mentah berakhir dengan harga USD 60 per barel di tahun 2014. Kejutan kedua adalah sanksi ekonomi akibat ketegangan di Ukraina, yang secara negatif mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi di Rusia. Arus keluarnya modal asing dan terjadinya inflasi yang tinggi menjadikan catatan buruk bagi perekonomian Rusia sejak tahun 2009 hanya sebesar 3,7% dan pada tahun 2015 sebesar 6,2%.<sup>27</sup>

Sanksi ekonomi oleh EU bagi Rusia dikeluarkan pada 12 september 2014. Yang mana sanksi ini menagetkan sektor

---

<sup>25</sup> Embassy of Republic of Kazakhstan. (2014, november). *Nurly Zhol*. Retrieved from Embassy of Republic of Kazakhstan: <http://www.kazakhembus.com/content/nurly-zhol-0>. diakses tanggal 27 februari 2017

<sup>26</sup> Rustem, M. (28 mei 2015). *Kazakhstan Unveils 100 Concrete Steps to Implement Institutional Reforms*. Retrieved from The Astana Times: <http://astanatimes.com/2015/05/kazakhstan-unveils-100-concrete-steps-to-implement-institutional-reforms/>. Diakses tanggal 2 maret 2017

<sup>27</sup> Focus Economics (2017). *Russia Economic Outlook*. Retrieve from Focus Economics : <https://www.focus-economics.com/countries/russia>. diakses tanggal 17 Desember 2017

finansial, sektor energi, dan sektor militer. Perbankan Rusia juga telah menjadi daftar hitam di EU, ekspor peralatan untuk militer Rusia juga telah dilarang, kesepakatan militer yang akan dikerjakan dibekukan, dan EU tidak akan mengekspor teknologi industri perminyakan ke Rusia. Pada sektor minyak, setidaknya ada 3 perusahaan utama Rusia menjadi target Sanksi EU. Yaitu: Rosneft, Transneft, dan Gazprom. Tapi bagi industri gas, teknologi ruang angkasa dan energi nuklir dikecualikan dari sanksi. Puluhan pejabat senior Rusia dan pemimpin separatis di Krimea mengalami pembekuan aset oleh Barat dan larangan bepergian ke negara-negara EU. Sasarannya ialah pihak-pihak yang dianggap Barat merupakan sumber bantuan yang berupa material atau finansial yang merusak atau mengancam kedaulatan, integritas teritorial dan kemerdekaan Ukraina.<sup>28</sup> Rusia mencatat surplus perdagangan terutama pada ekspor komoditas seperti minyak mentah (crude oil) dan gas alam. Dari tahun 2010 sampai 2014, rata-rata surplus perdagangan minyak Rusia adalah USD 66,8 miliar, dan mencapai puncaknya di tahun 2011 sebesar USD 98,8 miliar.

Neraca pembayaran (catatan transaksi dengan valuta asing) Rusia mengalami guncangan yang signifikan pada tahun 2014 akibat turunnya harga minyak, yang sebagian besar diimbangi oleh penurunan impor. Bersamaan dengan itu, ketidakpastian geopolitik akibat dari konflik Ukraina dan sanksi terkait pada tahun 2014 menghasilkan arus keluar modal dari Rusia yang sangat besar, yang selanjutnya memburuknya neraca pembayaran Rusia. Arus keluar modal sektor swasta meningkat dari USD 60,7 miliar di tahun 2013 menjadi USD 130,5 miliar pada tahun 2014. Selama periode yang sama, akun modal dan keuangan Federasi Rusia turun dari deficit sebesar USD 45,4 miliar menjadi defisit sebesar USD 146 miliar (2,2% dan 7,8% dari total GDP). Surplus

---

<sup>28</sup> BBC (15 September 2014), *How far do EU-US sanctions on Russia go?*, Retrieved from BBC: <http://www.bbc.com/news/world-europe-28400218>, diakses tanggal 20 maret 2017

perdagangan Rusia pada bulan agustus 2013 sebesar USD 16 miliar mengalami penurunan hingga USD 8.8 miliar.<sup>29</sup>

Pada tanggal 3 Maret, Bank Sentral Rusia harus turun tangan untuk memperlambat penurunan rubel, dan telah menghabiskan \$ 11,3 miliar. Intervensi Bank Sentral empat kali lebih besar dari rekor sebelumnya yang ditetapkan pada bulan September 2011. Jika kebijakan Putin di Ukraina lebih lanjut menjerumuskan hubungan dengan Barat, kejatuhan ekonomi akan segera terjadi. Disamping itu Ancaman fiskal lain yang mungkin gagal diimbangi ECU adalah terjadinya inflasi. Pada bulan Januari-Februari 2014, tingkat inflasi di negara negara anggota ECU mencapai 1,5%. Dalam dua bulan pertama tahun 2014 harga barang meningkat 3,6% di Belarus, 2,3% di Kazakhstan, dan 1,3% di Rusia. Menurut Eurasian Economic Commission, tingkat inflasi secara tahunan pada tahun 2013 mencapai 6,6% di ECU secara keseluruhan, 15,7% di Belarus, 5,4% di Kazakhstan, dan 6,2% di Rusia.<sup>30</sup>

### **3. Kapasitas Ekonomi China dan Keuntungan Sinergi Nurly Zhol-OBOR**

Ditengah sulitnya mendapatkan bantuan dari Rusia, China sebagai tetangga dekat memiliki kapasitas ekonomi yang besar lewat investasi dan pinjaman luar negeri bagi Kazakshtan. Baik Kazakhstan dan China juga memiliki kedekatan ekonomi yang stabil dan menunjukkan peningkatan setiap tahunnya. Dimulai dari akhir tahun 2014, dimana Kazakhstan mendapatkan aliran investasi dari China sebesar USD 22 miliar. Keterlibatan Kazakhstan dalam SCO dan OBOR memberikan kemudahan bagi Kazakhstan untuk mendapatkan bantuan dana maupun investasi dari China. Duta Besar Kazakhstan untuk China Shakhmat Nuryshev memberikan wawasan mendalam tentang hubungan yang sarat akan fakta dan dampaknya terhadap China maupun Kazakhstan. Inisiatif untuk mendirikan *Silk Road Economic*

---

<sup>29</sup> Ibid.

<sup>30</sup> Ibid

*Belt* (SREB) dalam OBOR pertama kali diumumkan oleh Presiden China Xi Jinping saat kunjungan kenegaraannya ke Kazakhstan pada bulan September 2013 di Astana. Tujuan inisiatif ini sendiri adalah transisi bertahap dari menarik ahli, peralatan dan teknologi asing ke partisipasi aktif perusahaan milik China di pasar luar negeri dengan peralatan, teknologi dan sumber keuangan mereka sendiri. Untuk menerapkan inisiatif ini, *Asian Infrastructure Investment Bank* dengan kapitalisasi USD 100 miliar dan *Silk Road Fund* (USD 40 miliar) telah dibuat. *Aiib* sendiri mulai dapat dioperasikan pada Januari 2016, dengan syarat kontribusi dana masing-masing negara dan ratifikasi perjanjian dari operasional *AIIB*.<sup>31</sup>

Tujuan utama *Silk Road Economic Belt* (SREB) adalah untuk memperbaiki infrastruktur dan memfasilitasi kerja sama perdagangan, keuangan dan investasi. Kazakhstan adalah negara pertama yang berada di sepanjang inisiatif SREB. Kazakhstan menjadi salah satu negara pertama yang menyatakan dukungan untuk inisiatif ini dan telah mulai berkontribusi terhadap hal tersebut. Kontribusi utama Kazakhstan adalah pembangunan jalan tol dari China bagian Barat menuju Barat sepanjang 2.700 km, yang selesai tahun 2015. Dengan harapan lalu lintas barang di Kazakhstan akan mencapai 30 juta ton per tahun. Kazakhstan juga berkeinginan untuk dapat menjalin kerjasama lebih erat dengan China dalam bidang transportasi dan logistik, yang akan menciptakan fondasi yang kokoh dan kondisi yang menguntungkan untuk pertumbuhan lebih lanjut kerja sama dalam perdagangan dan investasi. Mengingat kesamaan tujuan *Nurly Zhol*, kebijakan ekonomi Kazakhstan yang baru, dan SREB, akan menjadi pertimbangan untuk menciptakan sebuah kelompok kerja

---

<sup>31</sup> Zhumabeyeva, K (2016). *Nazarbayev Signs Asian Infrastructure Investment Bank Ratification into Law*. Retrieve from The Astana Times : <https://astanatimes.com/2016/02/nazarbayev-signs-asian-infrastructure-investment-bank-ratification-into-law/>. Diakses tanggal 21 desember 2017

bersama untuk menyepakati landasan bersama dan kegiatan khusus dimasa mendatang.<sup>32</sup>

Kerjasama yang telah ditingkatkan Kazakhstan dan China juga menyentuh percepatan pembangunan dan kerjasama perbatasan seperti Khorgos. Diharapkan kerjasama dapat mempercepat pemulihan perekonomian Kazakhstan terutama dengan mengikuti skema kerjasama China. Mobilitas barang dan jasa akan lebih cepat, penghilangan hambatan perdagangan dll. China sendiri sejak Kazakhstan berdiri telah menjadi mitra dagang Kazakhstan terutama dalam hal minyak dan gas. Peningkatan kapasitas produksi China selaras dengan meningkatnya kebutuhan akan energi. Terus terpuruknya Sektor migas karena sanksi terhadap Rusia ditambah dengan posisi Rusia yang mengalami resesi perdagangan menjadi tekanan berat bagi pertumbuhan ekonomi Kazakhstan yang turun hingga 1.5% tahun 2015.<sup>33</sup> OBOR juga menunjukkan ambisi China untuk membangun pipa minyak dan gas trans-Eurasia. Dengan pendanaan infrastruktur jalan dan pipa gas, Kazakhstan memiliki kesempatan untuk meningkatkan volume perdagangannya dengan China dalam hal perdagangan migas.

Bagi Kazakshtan, China dinilai memiliki posisi dan kapabilitas ekonomi yang strategis dalam perdagangan migas dan non migas, dan investasi. Sejak inisiatif OBOR 2013, Kazakhstan memiliki banyak keuntungan dengan potensi mengalirnya investasi China untuk masuk ke Kazakhstan. Dari sisi China sendiri promosi positif terhadap Kazakhstan gencar dilakukan, sebagaimana yang dilakukan China yang memposisikan dirinya sebagai partner ekonomi dan tidak memiliki tujuan politik apapun. China juga memberikan Kazakhstan alternatif pilihan sebagai mitra ekonomi selain

---

<sup>32</sup> Kambarov, B. (15 desember 2015). *Kazakhstan, China Sign \$50 Billion Worth of Deals in 2015, Ambassador in Beijing Says*. Retrieved from The Astana Times: <http://astanatimes.com/2015/12/kazakhstan-china-sign-50-billion-worth-of-deals-in-2015-ambassador-in-beijing-says/> diakses tanggal 5 september 2017

<sup>33</sup> Lillis, J. (2016). *Kazakhstan*. Retrieved from Freedom house: [https://freedomhouse.org/sites/default/files/NiT2016\\_Kazakhstan.pdf](https://freedomhouse.org/sites/default/files/NiT2016_Kazakhstan.pdf). diakses tanggal 17 april 2017

Barat dan Rusia. Di tengah-tengah tidak stabilnya Ruble Rusia dan adanya sanksi Barat terhadap Rusia yang telah memberikan tekanan berat pada perekonomian Kazakhstan. Beijing juga aktif memberikan beasiswa terhadap pelajar Kazakhstan dan sesuai dengan Dewan pendidikan China.

Kazakhstan sendiri sejak OBOR dipromosikan 2013, telah mendapatkan kemudahan pinjaman dana dari China dan Bank-Bank pendukung program OBOR, serta penambahan investasi China pada akhir 2014. Pinjaman bagi Kazakhstan diberikan pada perusahaan gas negara Kazakhstan, KazTransGaz sebagai pemain utama pengelolaan gas alam Kazakhstan. KazTransGaz telah menyepakati peminjaman dari China sebesar USD 700 juta untuk ekspansi ekspor gas ke negara tetangganya tersebut.<sup>34</sup> China juga memberikan pinjaman sebesar USD 1 milyar bagi Kazakhstan pada bulan mei 2014 untuk modernisasi penulungan minyak Shymkent.<sup>35</sup>

Upaya untuk mensinergikan program *Nurly Zhol* dan OBOR sangat penting dalam menghadapi krisis ekonomi yang belum mendapatkan tanda-tanda akan berakhir. *Nurly Zhol* sebagai program pemerintah diharapkan mampu memaksimalkan investasi dari program OBOR China dengan lebih efektif. Seperti pembangunan infrastruktur dan industri. Permasalahan infrastruktur Kazakhstan sangat banyak dan belum terselesaikan seperti permasalahan kondisi dan kualitas jalan, WHO tahun 2015 mencatat setidaknya 4 juta kendaraan terdaftar di Kazakshtan dan 3.200 orang meninggal dalam kecelakaan yang berhubungan dengan kondisi jalan. Bahkan perkiraan tingkat kematian dijalan Kazakshtan yaitu 100.000

---

<sup>34</sup> Solovyov, D. (2014). *Kazakh gas pipeline monopoly KazTransGas gets \$700 mln China loan*. Retrieved from Reuters: <http://www.reuters.com/article/kazakhstan-kaztransgas-loan-idUSL6NOLW36N20140227>. diakses tanggal 17 april 2017

<sup>35</sup> Tanchum, M. (2014). *Chinese loans will counterbalance Russia's influence in Kazakhstan*. Retrieved from Economics, Politics and Public Policy in East Asia and the Pacific: <http://www.eastasiaforum.org/2014/07/10/chinese-loans-will-counterbalance-russias-influence-in-kazakhstan/>. Diakses tanggal 1 mei 2017

orang adalah 24,2 tertinggi diantara negara-negara Eropa dan Asia Tengah.<sup>36</sup>

Kedekatan ekonomi dengan China diharapkan dapat mengatasi permasalahan ekonomi seperti infrastruktur terutama dari program OBOR China yang memiliki tujuan untuk mengatasi permasalahan infrastruktur. Secara geografis posisi Kazakshtan juga sangat membutuhkan negara tetangga untuk akses perdagangan menuju lautan. Letak Kazakhstan yang berada ditengah benua menjadikannya sulit untuk mendapatkan akses keluar tanpa melewati negara lain. Rusia sabagai jalan utama perdagangan Kazakshtan ke Eropa juga mengalami hambatan karena krisis Krimea yang terjadi. Adanya peningkatan kerjasama ekonomi degan China, terutama perdagangan dan transportasi barang melewati batas negara memberikan keuntungan bagi Kazakhstan, terutama terhadap akses barang dan jasa ke dan dari Kazakhstan. Terlebih lagi China telah menjadi partner dagang ke2 terbesar China dengan negara-negara CIS.

Pasca disepakatinya sinergitas antara *Nurly Zhol* dan OBOR di awal bulan agustus 2015, dan ratifikasi AIIB oleh Kazakhstan pada bulan januari, Kazakhstan telah berkontribusi sebesar USD 729.3 juta.<sup>37</sup> Dalam kerjasama urainium, pada akhir Agustus 2015, antara Rusia dan China menepakati transaksi sebesar USD 23 miliar dengan JSC Samruk-Kazyna “perusahaan yang pemilik mayoritas saham NAC Kazatomprom”, Kazakhstan. kesepakatan tersebut melahirkan kesepakatan senilai USD 5 miliar bagi Kazatomprom, sebagai perantara pengiriman produk melalui China ke Amerika Utara. Dikutip dari The Astana Tiime, Duta Besar Kazakhstan untuk China, Shakhmat Nuryshv mengatakakan pada tahun 2015-2019

---

<sup>36</sup> Putz, C. (21 juni 2017). *How to Deal With Those Scary Steppe Roads*. Retrieved from The Diplomat: <http://thediplomat.com/2017/06/how-to-deal-with-those-scary-steppe-roads/>. Diakses tanggal 3 mei 2017

<sup>37</sup> Zhumabeyeva, K. (2016). *Nazarbayev Signs Asian Infrastructure Investment Bank Ratification into Law*. Retrieve from The Astana Times : <https://astanatimes.com/2016/02/nazarbayev-signs-asian-infrastructure-investment-bank-ratification-into-law/>. Diakses tanggal 21 desember 2017

sektor metallurgical, pengolahan migas, industry kimia, dan industry mekanan menjadi proqram priotitas Kazakhstan.<sup>38</sup> China memiliki pasar produk kimia sebesar USD 1.5 miliar dengan Kazakhstan sebagai negara dengan sumber daya mineral yang melimpah. Bulan desember 2015 Kazakhstan dan China membentuk proyek bilateral dengan dana sebesar USD 2 miliar dalam kerangka OBOR. Yang mana *China General Nuclear Corporation* (CGNC) bekerja sama dengan Kazatomprom Kazakhstan untuk membangun pembangkit listrik fabrikasi Ulba-FA.<sup>39</sup> Dari tahun 2005 hingga 2015, FDI China mencapai USD 13 miliar.<sup>40</sup>

Tahun 2015, FDI flow Kazakhstan sebesar USD 135.610 juta, turun ditahun 2017 menjadi USD 133.700 juta. Namun pada FDI stock mengalami kenaikan dari USD 1.220.903 juta di tahun 2015, dan naik menjadi 1.354.404 juta ditahun 2016.<sup>41</sup> Sejak Januari-September 2016, masuknya FDI dari China sudah mencapai USD 623,9 juta, meningkat tujuh kali lipat dari tahun 2015. Ini termasuk bagian dari 50 proyek kerjasama peningkatan kapasitas industri Kazakhstan-China bersama yang disepakati pada tahun 2015, senilai USD 25-30 miliar selama lima tahun, yang dimaksudkan untuk menciptakan zona kerjasama industri dalam infrastruktur

---

<sup>38</sup> Kamarov, B. (15 Desember 2015). *Kazakhstan, China Sign \$50 Billion Worth of Deals in 2015, Ambassador in Beijing Says*. Retrieved from The Astana Times: <http://astanatimes.com/2015/12/kazakhstan-china-sign-50-billion-worth-of-deals-in-2015-ambassador-in-beijing-says/>. Diakses tanggal 21 desember 2017

<sup>39</sup> World Nuclear Assosiation. (2017). *Uranium and Nuclear Power in Kazakhstan*. Retrieve from World Nuclear Assosiation: <http://www.world-nuclear.org/information-library/country-profiles/countries-g-n/kazakhstan.aspx> diakses tanggal 20 desember 2017

<sup>40</sup> Kazpravda. (2016). *China invested \$ 13bn in Kazakhstan over the past 10 years*. Retrieve from kazpravda: <http://www.kazpravda.kz/en/news/economics/china-invested--13bn-in-kazakhstan-over-the-past-10-years/>. Diakses tanggal 20 desember 2017

<sup>41</sup> UN trade and development (2017). *Country fact Sheet 2017*. Retrieve from UN trade and development: <http://unctad.org/en/Pages/DIAE/World%20Investment%20Report/Country-Fact-Sheets.aspx> diakses tanggal 21 desember 2017

transportasi, manufaktur, konstruksi, dan pertanian.<sup>42</sup> Pada tahun 2017, China dan Kazakhstan menyepakati perdagangan gas sebanyak 5 miliar meter<sup>3</sup> selama satu tahun dengan nilai USD 1 Miliar sebagai promosi bilateral dalam pembangunan infrastruktur bersama, perdagangan dan transportasi gas Kazakhstan menuju China.<sup>43</sup> Pada tahun 2016, OBOR dengan *Asian Development Bank* (ADB) telah memberikan bantuan pinjaman luar negeri dalam proyek rekonstruksi jalan Aktobe–Makat sepanjang 229 km (sistem transportasi dan koridor transit) di Kazakhstan sebesar USD 240,3 juta.<sup>44</sup>

Upaya percepatan sinergitas antara OBOR dan *Nurly Zhol* lewat pendanaan *Silk Road Fund* terlihat pada bulan desember 2016 setelah lembaga keuangan tersebut resmi dioperasikan. Hal ini ditandai dengan kerjasama peningkatan kapasitas produksi kedua negara. Merujuk pada Ning Jizhe, *Deputy head of the National Development and Reform Commission of China* mengatakan, pemerintah Kazakhstan dan China menyepakatin proyek kerjasama senilai USD 27 Miliar September 2015 dengan dengan alokasi sementara USD 2 miliar untuk CKPCCF (*Silk Road Fund* dan KAZNEX INVEST JSC) dan USD 15 miliar untuk investasi pada proyek kerjasama yang relevan dengan peningkatan kapasitas produksi. Dengan progress sementara, 34 proyek termasuk pertambangan tembaga, aluminium elektrolitik dan pabrik

---

<sup>42</sup> Kenderdine, T. (2017). *China's Aluminum Industrial Capacity Cooperation in Kazakhstan*. Retrieve from The Central Asia-Caucasus Analyst : <https://www.cacianalyst.org/publications/analytical-articles/item/13477-chinas-aluminum-industrial-capacity-cooperation-in-kazakhstan.html>. diakses tanggal 19 desember 2017

<sup>43</sup> Ians. (2017). Kazakhstan to export gas to China for a year from October 15. Retrieve from The Hindus : <http://www.thehindu.com/news/international/kazakhstan-to-start-exporting-gas-to-china-on-october-15/article19795387.ece>. diakses tanggal 20 desember 2017

<sup>44</sup> ADB. (2016). *Kazakhstan: CAREC Corridors 1 and 6 Connector Road (Aktobe–Makat) Reconstruction Project*. Retrieve from ADB: <https://www.adb.org/projects/48424-002/main#project-stories>. Diakses tanggal 19 desember 2017

semen, telah selesai dan mulai diproduksi di Kazakhstan, dan 43 proyek lainnya sedang dibangun.<sup>45</sup>

CKPCCF sendiri dibentuk pada bulan Mei 2017. Pertemuan antara Perdana Menteri China Li Keqiang dan Perdana Menteri Kazakhstan Karim Massimov yang mewakili *Silk Road Fund* dan KAZNEX INVEST JSC (lembaga pembangunan yang dibawah Kementerian Pembangunan dan Investasi Kazakhstan), dengan menyepakati pembentukan *China-Kazakhstan Production Capacity Cooperation Fund* (CKPCCF) sebesar USD 2 Miliar. Dengan maksud kerjasama peningkatan kapasitas produksi kedua negara dan investasi yang relevan dibidang tersebut. Karim Massimov juga mengatakan bahwa hal ini merupakan bagian dari implementasi antara *Nurly Zhol* dan OBOR.<sup>46</sup> Kemudian progress dari peningkatan kapasitas produksi kedua negara tersebut ditingkatkan kembali dibulan Juni 2017. Presiden Nursultan dan presiden Xi menyepakatin kesepakatan pembebasan pajak pada beberapa jenis pendapatan bagi CKPCCF. Menurut kesepakatan tersebut, Pemerintah Kazakhstan akan memberikan pembebasan pajak atas jenis pendapatan tertentu yang diterima CKPCCF, sehubungan dengan alokasinya pada FDI di Kazakhstan. Pembebasan pajak ini dimaksudkan untuk mendorong CKPCCF memberikan dukungan finansial dalam pengembangan Belt and Road Initiative di Kazakhstan dan mempromosikan CKPCCF.<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup>Xinhua. (2017). *China, Kazakhstan strengthen economic cooperation via Belt and Road*. Retrieve from China Daily: [http://www.chinadaily.com.cn/world/2017xivisitskazakhstan/2017-06/08/content\\_29673034.htm](http://www.chinadaily.com.cn/world/2017xivisitskazakhstan/2017-06/08/content_29673034.htm). diakses tanggal 21 desmber 2017

<sup>46</sup>Silk road Fund.(2017). *Silk Road Fund dan KAZNEX INVEST JSC Sign Framework Agreement on the Establishment of China-Kazakhstan Production Capacity Cooperation Fund* . Retrieve from Silk road Fund: <http://www.silkroadfund.com.cn/enweb/23809/23812/31709/index.html>. diakses tanggal 21 Januari 2017

<sup>47</sup> Ibid.

Pada bulan Februari 2017, Duta Besar Kazakhstan untuk China Shahrat Nuryshev bertemu dengan Xu Weihong, kepala AVIC, membahas pembangunan kompleks pertambangan dan kimia-metalurgi di Zhambyl dan pengembangan zona ekonomi khusus di Pavlodar. Proyek tersebut bernilai USD 2,3 miliar dengan China Metallurgical Group Corporation, China Machinery Engineering Corporation dan AVIC Corporation. Investasi pada industri di Kazakhstan akan menghasilkan titanium dioksida, silikon dioksida dan vanadium pentoksida yang di ekspor ke China. China juga telah berinvestasi dalam proyek industri di Kazakhstan, termasuk Aluminium, tambang tembaga Kaz Minerals di Aktogay, dan proyek Petcoke Petrochina di Pavlodar, yang semuanya sebagian didanai oleh China Development Bank dan Bank Ekspor-Import yang diberi kebijakan oleh pemerintah China.<sup>48</sup> Kemudian pada juli 2017 pemerintah Kazakhstan-China menyepakati kerjasama perdagangan dan investasi bidang agrikultur bernilai USD 160 juta. Kesepakatan juga dilakukan perusahaan Kazakhstan JSC NS sebagai supplier. Kesepakatan sendiri dalam perdagangan gandum dan minyak sayur oleh china akan dilakukan Xi'an Aijugrain & Oil Industry Group Co Ltd, dan produk jadi Sereal (Cereal) akan dikerjakan dengan Xinjian Zhaofenghe Biotechnology.<sup>49</sup>

Sesuai dengan Teori Coplin, Proses pengambil keputusan suatu negara harus mempertimbangkan kondisi ekonomi dan militer. Pengambil keputusan harus mempertimbangkan kekuatan ekonomi dan militer, serta kelemahan negaranya ketika ia menyusun politik luar negeri.

---

<sup>48</sup> ADB. (2016). *Kazakhstan: CAREC Corridors 1 and 6 Connector Road (Aktobe–Makat) Reconstruction Project*. Retrieve from ADB: <https://www.adb.org/projects/48424-002/main#project-stories>. Diakses tanggal 19 desember 2017

<sup>49</sup> Prime Minister of Kazakhstan. (2017). *Kazakhstan-Chinese Cooperation on Agricultural Development Reaches a New Level*. Retrieve from Prime Minister of Kazakhstan : <https://primeminister.kz/en/news/all/14920>. diakses tanggal 21 Desember 2017

Pengambil keputusan harus menyeimbangkan komitmen dan kemampuannya dengan memahami keterbatasan-keterbatasannya, yang diakibatkan oleh kondisi ekonomi dan militer.<sup>50</sup> Dalam hal ini kondisi ekonomi memiliki peran penting dalam pengambilan kebijakan luar negeri Kazakhstan.

Dijatuhkannya sanksi ekonomi bagi Rusia telah memperburuk situasi perekonomian Kazakhstan. jatuhnya harga minyak dunia telah mempengaruhi kapabilitas Kazakshstan sebagai negara industri minyak. Keinginan Kazakhtan untuk memperbaiki perekonomiannya dengan Nurly Zhol diharapkan dapat kembali meningkatkan iklim bisnis di Kazakshstan, dengan menarik investasi asing ke sektor industri dan pengembangan infrastruktur, dan investasi. Rusia sebagai mitra bisnis mengalami permasalahan ekonomi yang sama dengan Kazakhstan. Rusia mengalami kejatuhan pada nilai mata uangnya, blokir perdagangan, akses ke bank-bank di Eropa dll.

China sebagai negara maju memiliki kapasitas yang diharapkan Kazakhstan dapat membantu memulihkan perekonomian yang sedang memburuk. Dijalankannya OBOR di tahun 2013, dan dibentuknya Nurly Zhol ditahun 2014 memberikan pandangan bahwa kedua negara memiliki visi yang sama dalam hal pembangunan industri dan infrastruktur. Terlebih Kazakhstan mengalami permasalahan industri karena sanksi ekonomi barat ke Rusia, dan lemahnya sektor infrastruktur seperti jalan. Sedangkan China memandang infrastruktur sangat penting dalam kesuksesan OBOR. Kazakhtan sebagai negara pertama akan mendapatkan dampak langsung dari pembangunan karena Kazakhtan merupakan jalur pertama perdagangan menuju Eropa melalui pintu Xinjiang (Khorogos gate). Penyelarasan antara Nurly Zhol dan OBOR dirasa penting bagi pemerintah untuk mengefektifkan investasi yang masuk kedalam sektor-sektor yang menjadi ingin dikembangkan oleh Kazakhstan.

---

<sup>50</sup> Log.cit.

Keberadaan *Nurly Zhol* dalam *Comprehensive Strategic Partnership* telah memenuhi syarat-syarat untuk dapat dikatakan sebagai sebuah hubungan bilateral. Seperti yang diutarakan para ahli bila hubungan bilateral merupakan sebuah kerjasama antara dua negara atau lebih, masing-masing negara memiliki tujuan yang ingin dicapai dan memiliki komitmen dalam membangun kerjasama tersebut. Dalam hal ini kerjasama antara Nurly zhol dan OBOR dalam *Comprehensive Strategic Partnership* antara Kazakhstan-China memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu pembangunan perekonomian, dengan program yang telah dipaparkan masing-masing negara. Yang mana Kazakhstan dengan Nurly zhol memiliki tujuan untuk meningkatkan kembali iklim bisnis dengan mengembangkan transportasi, infrastruktur, industri melalui investasi, dan OBOR memiliki tujuan untuk mengkoneksikan perdagangan di banyak negara dengan skema pendanaan infrastruktur, kerjasama perdagangan, industry dll. Komitmen dalam kerjasama *Comprehensive Strategic Partnership* juga telah memiliki dasar dari *Treaty of Good-Neighborliness and Friendly Cooperation Between the People's Republic of China and the Republic of Kazakhstan* yang disepakati sejak tahun 2002 antara Kazakhstan dan China di bentuk dan dijalankan.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Ministry of Foreign Affairs The People's Republic of China. (2015). *Joint Declaration on New Stage of Comprehensive Strategic Partnership Between the People's Republic of China and the Republic of Kazakhstan (Full Text)*. Retrieved from Ministry of Foreign Affairs, the People's Republic of China: [http://www.fmprc.gov.cn/mfa\\_eng/wjdt\\_665385/2649\\_665393/t1293114.shtml](http://www.fmprc.gov.cn/mfa_eng/wjdt_665385/2649_665393/t1293114.shtml). diakses tanggal 26 maret 2017